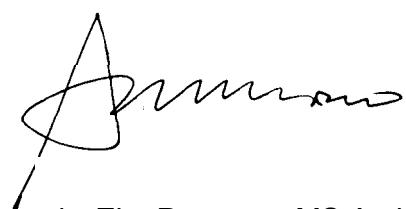


**PUSAT FILM
DI BANDUNG**

Oleh :
ANKY PRASETYA
152 01 069

Disetujui oleh :



Ir. Eko Purwono, MS.Arch. S
Koordinator Kelompok Pembimbing
Sekaligus Dosen Pembimbing

ABSTRAK

Proyek bermama Pusat Film di Bandung, status proyek adalah fiktif. Pemilik proyek diasumsikan swasta, dengan sumber dana diasumsikan berasal dari swasta juga, baik perorangan, satu instansi maupun gabungan dari beberapa instansi. Fasilitas yang terdapat secara umum dibagi menjadi 2, yaitu fasilitas publik dan fasilitas komersial. Fasilitas publik di sini adalah fasilitas yang berhubungan dengan meningkatkan apresiasi terhadap film, seperti perpustakaan, bioskop alternatif, dan kelas. Sedangkan fasilitas komersial adalah fasilitas untuk mendatangkan pemasukan bagi pemilik, seperti fasilitas kantor sewa, bank, restoran, dan retail.

Lokasi proyek berada di pertemuan antara Jalan Purnawarman dan Jalan R.E. Martadinata. Luas lahan adalah 4.486 m². Dari program ruang akhir, didapatkan bangunan 6 lantai dengan luas bangunan secara keseluruhan adalah 10. 992 m², dengan rincian: bioskop alternatif berkapasitas 301 orang memakai lahan seluas 520 m², perpustakaan 575 m², ruang kelas 105 m², dan sisa fasilitas apresiasi seluas 328 m². Sedangkan fasilitas komersial memakai lahan seluas sekitar 6.000 m², dengan rincian : restoran dan ruang makan terbuka 668 m², kantor sewa 3.561 m², bank 606 m², dan retail 1.262 m².

Beberapa hal khusus yang ditemui dalam penggerjaan proyek ini adalah lahan proyek yang tergolong kecil dengan program ruang yang cukup banyak. Lokasi proyek yang berada di tengah kota menuntut desain yang efektif dari segi ekonomi. Selain itu, dalam proyek ini terdapat 2 fungsi yang cukup berbeda yang harus dimuat dalam satu gedung. Fungsi tersebut yaitu fungsi pusat film, yang menuntut privasi lebih agar pengunjung dapat berkonsentrasi mengapresiasi film, dan fungsi komersial yang bertujuan mendatangkan konsumen sebanyak-banyaknya untuk meraih keuntungan.

Zona dalam massa gedung pusat film ini dibagi secara vertikal, untuk mencapai keefektifan pemakaian lahan dan kejelasan hirarki. Zona terbawah adalah zona komersial yang diisi bank, retail, dan restoran. Zona yang berada di tengah adalah zona pusat film, tempat fasilitas seperti perpustakaan dan bioskop berada. Pada tampa zona diberi perbedaan wama yang mencolok, dan diberikan akses langsung menuju zona pusat film yang tampak terlihat dari luar. Hal itu dibuat dengan tujuan agar zona pusat film mempun' ai eksistensi yang jelas dalam keseluruhan bangunan. Sementara zona teratas adalah zona kantor sewa yang membutuhkan privasi yang lebih tinggi.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Prakata	ii
Daftar is	iii
Daftar gambar	v
Daftar tabel	vi
Daftar diagram	vii

BAB I PENDAHULUAN

I.1.	Latar Belakang	1
	I.1.1. Pemilihan Kasus	1
	I.1.2. Pemilihan Lokasi	2
I.2.	Tujuan Perancangan	2
I.3.	Masalah Perancangan	3
I.4.	Lingkup Pekerjaan	3
I.5.	Pendekatan	3
	I.5.1. Studi Literatur	3
	I.5.2. Pengamatan Lapangan	3
	I.5.3. Studi Banding	3
	I.5.4. Wawancara	4
I.6.	Kerangka Berpikir	5
I.7.	Sistematika Pembahasan	6

BAB II DESKRIPSI PROYEK

II.1	Deskripsi Umum	7
II.2	Interpretasi Proyek	7
II.3.	Sasaran Pengguna	9
II.4.	Studi Banding Kasus Sejenis	9
	II.4.1. Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail, di Jl. H.r. Rasuna Said di Jakarta	9
	II.4.2. Jacob Burns Film Center Di New York, Amerika Serikat	10
	II.4.3. Kesimpulan Studi Banding	12

BAB III ANALISIS

III. 1. Analisis Lahan	13
III.1.1. Analisis Pemanfaatan Lahan	13
III.1.2. Analisis Kondisi dan Potensi Lahan	14
III.1.2.1. Analisis Lokasi Lahan	14
III.1.2.2. Analisis Sirkulasi pada Lahan	16
III.1.2.3. Analisis Orientasi Lahan	17
III.1.2.4. Analisis Vegetasi dan Trotoar	18
III.2. Analisis Fungsi	21
III.2.1. Program Kegiatan	21
III.2.2. Program ruang	23
 BAB IV KONSEP PERANCANGAN	
IV.1. Konsep Perancangan Fasilitas	27
IV.1.1 Konsep Perancangan Fasilitas <i>Film Center</i>	27
IV.1.2. Konsep Perancangan Fasilitas Komersial	27
IV.2. Konsep Struktur	28
IV.3. Konsep Zona pada Blok	28
IV.4. Konsep Sirkulasi	29
IV.4.1. Konsep Sirkulasi Kendaraan Bermotor	29
IV.4.2. Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki	29
IV.5. Konsep Massa dan Tampak	29
IV.6. Konsep Ruang Luar	31
 BAB V HASIL PERANCANGAN	
V.1. Program Ruang Akhir	32
V.2. Rincian Gambar	33
KEPUSTAKAAN	39

KEPUSTAKAAN

http://images.google.com

http://www.jbfc.com

http://www.kompas.com

http://www.Tempointeraktif.com

Neufert, Ernst, *Data Arsitek, Jilid 1. Edisi 33.* 1996, Jakarta; Penerbit Erlangga

Neufert, Ernst, *Data Arsitek, Jilid 2. Edisi kedua,* 1996, Jakarta; Penerbit Erlangga

Pemda Bandung. *Rencana Tata Ruang Wilayah Bandung 2013.*